

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya dengan mengambil topik Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut ini akan dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti, antara lain:

2.1.1 Putri Juwita Pertiwi, Parengkuan Tommy, Johan R. Tumiwa (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Juwita Pertiwi, Parengkuan Tommy, Johan R. Tumiwa (2016) mengambil judul “Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap nilai perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi sebanyak 18 perusahaan dan sampel yang diambil 6 perusahaan. Jenis analisis menggunakan analisis asosiatif dengan metode asumsi klasik, Regresi Linier Berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, kebijakan hutang tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas.
- b. Metode analisis data yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu adalah 2010-2014, sedangkan penelitian sekarang 2015-2019.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan food and bevareges yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.1.2 Mei Yuniata, Kharis Raharjo dan Abrar Oemar (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Mei Yuniata, Kharis Raharjo, dan Abrar Oemar (2016) mengambil judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-

2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014 dan sampel sebanyak 18 perusahaan dengan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji t serta uji F. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,168. Ada pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,120, Ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,520, Ada pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan manufaktur, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,205.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.
- c. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Teknik analisis yang digunakan analisis linier berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu adalah 2009-2014, sedangkan penelitian sekarang 2015-2019.

2.1.3 I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017) mengambil judul “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan signifikansi pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan properti yang terdaftar di BEI. Penelitian ini mengambil sampel 41 perusahaan selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2015 menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang terdaftar secara kontinu dan perusahaan yang terdaftar penuh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Regresi linier berganda adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh hasil leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana variabel yang memiliki hubungan positif yaitu leverage dan profitabilitas, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan yang negatif, namun ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.
- c. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu yaitu perusahaan property, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel yaitu perusahaan manufaktur
- b. Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu yaitu *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan.
- c. Periode perusahaan yang menjadi objek pada penelitian terdahulu yaitu 2013-2015, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu 2015-2019.

2.1.4 Asri Pawestri Setyo Utami , Ni Putu Ayu Darmayanti (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Asri Pawestri Setyo Utami, Ni Putu Ayu Darmayanti (2018) mengambil judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara sampling jenuh. Data sekunder yang diperoleh kemudian dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sebanyak 13 sampel selama periode tahun 2013-2016. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverages.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu keputusan investasi dan kebijakan dividen.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.
- c. Teknis analisis yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu perusahaan *Food And Beverages*, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu perusahaan manufaktur.
- b. Periode perusahaan yang menjadi objek pada penelitian terdahulu yaitu 2013-2016, sedangkan penelitian sekarang yaitu 2015-2019.
- c. Variabel independen yang digunakan keputusan pendanaan, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu kebijakan hutang dan profitabilitas.

2.1.5 Asna Nandita, Rita Kusumawati (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Asna Nandita, Rita Kusumawati (2018) mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Size* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI 2012-2016)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran dan Dividen Policy pada Nilai Perusahaan. Objeknya adalah perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Sampel 23 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode penelitian adalah lima tahun yang dimulai dari tahun 2012 hingga 2016. Metode analisis telah dilakukan dengan menggunakan

regresi linier berganda dengan Aplikasi Eviews. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan; (2) leverage tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan; (3) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan; (4) kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.
- c. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur.
- d. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu *Leverage* dan *Size* sedangkan pada penelitian sekarang kebijakan hutang dan keputusan investasi.
- b. Periode perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian terdahulu yaitu 2012-2016, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu 2015-2019.

2.1.6 Ivan Somantri, Hadi Ahmad Sukardi (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Ivan Somantri, Hadi Ahmad Sukardi (2020) mengambil judul “**Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**”. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan dan parsial keputusan investasi, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang berjumlah 43 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan metode purposive sampling, sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan metode fixed effect. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial keputusan investasi dan kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu kebijakan hutang dan kebijakan dividen.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.
- c. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Periode perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian terdahulu yaitu 2013-2017, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu 2015-2019.

- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu perusahaan sektor pertambangan, sedangkan penelitian sekarang yaitu perusahaan manufaktur.

2.1.7 Abdul Wahab (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahab (2019) mengambil judul “Pengaruh *Leverage Financial* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara parsial maupun simultan *leverage financial* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2014-2016 sejumlah 15 perusahaan, sedangkan sampel yang diambil jumlah pengamatan selama 3 tahun (2014-2016) dengan jumlah perusahaan yang observasi sebanyak 12. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis berpengaruh signifikan berdasarkan uji t dan uji F.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu kebijakan dividen.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.
- c. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur.
- d. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu *leverage financial*, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas.
- b. Periode perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian terdahulu yaitu 2014-2016.

2.1.8 Noviandry Noer Effendy, Nur Handayani (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Noviandry Noer Effendy dan Nur Handayani (2020) mengambil judul "**Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian sebanyak 17 perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan total sebanyak 51 pengamatan. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis linier berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi yang diprosikan dengan *Fixed Asset Ratio* (FAR) menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan arah yang positif terhadap nilai

perusahaan. Keputusan pendanaan yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan dengan arah yang positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan dengan arah yang positif terhadap nilai perusahaan.

Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu keputusan investasi dan kebijakan dividen.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.
- c. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu keputusan pendanaan, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu kebijakan hutang dan profitabilitas.
- b. Periode perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian terdahulu yaitu 2016-2018, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu 2015-2019.

2.1.9 Sitti Maryam, Abdul Rahman Mus, Annas Priliyadi (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Maryam, Abdul Rahman Mus dan Annas Priyadi (2020) mengambil judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran

Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan IDX High Dividend 20. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 20 perusahaan yang termasuk dalam indeks IDX High Dividend 20 selama periode 2015-2018. Metode penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Peralatan statistik untuk menganalisis data menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan IDX High Dividend 20. Sebaliknya Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan IDX High Dividend 20. Sedangkan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan IDX Dividend 20.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.
- c. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu pengaruh ukuran, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu kebijakn hutang dan keputusan investasi.

2.1.10 Renly Sondakh (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Renly Sondakh (2018) mengambil judul “The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran kebijakan perusahaan padanilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sebanyak12 perusahaan yang memenuhi kebutuhan sampel. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak sesuai dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Variabel dependen yangdigunakan yaitu kebijakan dividen dan profitabilitas.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.
- c. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis linier berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

- a. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu likuiditas dan ukuran perusahaan, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu kebijakan hutang dan keputusan investasi.

- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu perusahaan sektor industri, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu perusahaan manufaktur.
- c. Periode perusahaan yang menjadi sampel penelitian terdahulu yaitu 2015-2018, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu 2015-2019.



Tabel 2.1
PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN SEKARANG DENGAN PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama Peneliti	Tujuan Peneliti	Variabel dependen	Variabel independen	Sampel	Analisis	Hasil
1	Putri Juwita Pertiwi, Parengkuan Tommy, Johan R. Tumiwa (2016)	untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap nilai perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014	Nilai Perusahaan	Kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas	18 perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2014	teknik analisis linier berganda	penelitian menunjukkan kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Mei Yuniata, Kharis Raharjo, SE, MSi.Ak, dan Abrar Oemar, SE (2016)	untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang, profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014	Nilai perusahaan	Kebijakan hutang, kebijakan dividen, profitabilitas dan struktur kepemilikan	18 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2014	Analisis linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan manufaktur. Ada pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur, Ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur, Ada pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan manufaktur.
3	I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda (2017)	untuk menjelaskan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Nilai perusahaan	Keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen	13 sampel perusahaan food and beverages selama periode tahun 2013-2016	analisis regresi linear berganda	<i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan namun memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah yang positif terhadap nilai perusahaan

4	Asri Pawestri Setyo Utami , Ni Putu Ayu Darmayanti (2018)	untuk menjelaskan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Nilai perusahaan	<i>Leverage</i> , ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas	13 sampel perusahaan food and beverages selama periode tahun 2013-2016	analisis regresi linier berganda	keputusan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan pendanaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,
5	Asna Nandita, Rita Kusumawati (2018)	untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Size</i> dan kebijakan dividen pada Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Size</i> , dan kebijakan dividen	23 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016	regresi linier berganda	profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan
6	Ivan Somantri, Hadi Ahmad Sukardi (2020)	untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan dan parsial keputusan investasi, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	Nilai perusahaan	Keputusan investasi, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen	8 perusahaan sektor pertambangan	Analisis regresi linier berganda	Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan, Kebijakan Hutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan, Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan
7	Abdul Wahab (2019)	untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara parsial maupun simultan <i>leverage financial</i> dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia	Nili perusahaan	Leverage financial, dan kebijakan dividen	15 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi linier berganda	<i>Leverage financial</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia, Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia
8	Noviandry Noer Effendy, Nur Handayani (2020)	untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan	Nilai perusahaan	Keputusan investasi, keputusan	17 perusahaan <i>real esatate</i> dan <i>property</i>	Analisis regresi	keputusan investasi yang diprosikan dengan <i>Fixed Asset Ratio</i> (FAR) menunjukkan pengaruh yang signifikan

		dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan <i>real estate</i> dan <i>property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018		pendanaan, dan kebijakan dividen	yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	linier berganda	dengan arah yang positif terhadap nilai perusahaan, Keputusan pendanaan yang diprosikan dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan dengan arah yang positif terhadap nilai perusahaan, Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan dengan arah yang positif terhadap nilai perusahaan
9	Sitti Maryam , Abdul Rahman Mus, Annas Priliyadi (2020)	untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan IDX High Dividend 20	Nilai perusahaan	Ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen	20 perusahaan yang termasuk dalam indeks IDX High Dividend 20 selama periode 2015-2018	Analisis regresi linier berganda	menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan sedangkan variabel Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan IDX High Dividend 20
10	Renly Sondakh (2019)	untuk menganalisis kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan padanilai perusahaan	Nilai perusahaan	Kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan	12 perusahaan yang terdaftar di perusahaan sektor industry	Analisis regresi linier berganda	menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan profitabilitas tidak sesuai dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber : Putri Juwita Pertiwi et al (2016), Mei Yunita et al (2016), I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017), Asri Pawestri Setyo Utami dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2018), Asna Nandita dan Rita Kusumawati (2018), Ivan Somantri dan Hadi Ahmad Sukardi (2020), Abdul Wahab (2019), Noviandry Noer Effendy dan Nur Handayani (2020), Sitti Maryam et al (2019), Renly Sondakh (2019)

2.2 LandasanTeori

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai landasan teori adalah konsep dasar mengenai nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, serta teori yang dikemukakan oleh para ahli.

2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan uang yang bersedia dikeluarkan oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual (Brigham dan Houston, 2010 : 10). Nilai perusahaan juga bisa diartikan sebagai sebuah situasi tertentu yang sudah diraih oleh perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun (Brigham dan Houston, 2010 : 7).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011:23), rasio Penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah di perdagangkan di pasar modal (go public).

Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Berikut ini yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued (di atas) atau undervalued (di bawah) nilai buku saham tersebut (Fakhrudin dan Hadianto, 2001). Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang

menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value (PBV)* adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \dots\dots\dots(1)$$

2.2.2 Kebijakan Hutang

Dalam mendanai kegiatan operasionalnya, perusahaan memiliki dua alternatif pendanaan yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal yang dalam hal ini kebijakan hutang termasuk sebagai kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal.

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Selain itu kebijakan hutang perusahaan juga berfungsi sebagai alat monitoring terhadap tindakan manajer yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan.

Menurut Mamduh (2004) terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang, antara lain:

1. NDT (*Non-Debt Tax Shield*) manfaat dari penggunaan hutang adalah bunga hutang yang dapat digunakan untuk mengurangi pajak perusahaan. Namun untuk mengurangi pajak, perusahaan dapat menggunakan cara lain seperti depresiasi dan 13 dana pensiun. Dengan demikian, perusahaan dengan NDT tinggi tidak perlu menggunakan hutang yang tinggi.

2. Struktur Aset Besarnya aset tetap suatu perusahaan dapat menentukan besarnya penggunaan hutang. Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar karena aset tersebut dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman.
3. Profitabilitas Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasinya akan menggunakan hutang yang relatif kecil. Laba ditahannya yang tinggi sudah memadai membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.
4. Risiko Bisnis Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi akan menggunakan hutang yang lebih kecil untuk menghindari risiko kebangkrutan.
5. Ukuran Perusahaan Perusahaan yang besar cenderung terdiversifikasi sehingga menurunkan risiko kebangkrutan. Di samping itu, perusahaan yang besar lebih mudah dalam mendapatkan pendanaan eksternal.
6. Kondisi Internal Perusahaan Kondisi internal perusahaan menentukan kebijakan penggunaan hutang dalam suatu perusahaan.

Adapun Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots(2)$$

2.2.3 Kebijakan Dividen

Menurut Sartono (2011) “kebijakan dividen adalah keputusan apakah yang sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang”. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana internal financing. Sebaliknya jika perusahaan

memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar.

Menurut Syahyunan (2013:314) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, diantaranya adalah:

a. *Dividend Irrelevance Theory*

Teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Modigliani dan Miller (MM) menyimpulkan bahwa nilai perusahaan saat ini tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Keuntungan yang diperoleh atas kenaikan harga saham akibat pembayaran dividen akan diimbangi dengan penurunan harga saham karena adanya penjualan saham baru. Oleh karenanya, pemegang saham dapat menerima kas dari perusahaan saat ini dalam bentuk pembayaran dividen atau menerimanya dalam bentuk capital gain. Kemakmuran pemegang saham sama sekali tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen saat ini maupun dimasa datang.

b. *The Bird In The Hand Theory*

Gordon dan Lintner berpendapat bahwa investor lebih merasa aman untuk memperoleh pendapat berupa pembayaran dividen daripada menunggu capital gain. Sementara itu Modigliani dan Miller (MM) berpendapat dan telah dibuktikan secara matematis bahwa investor memandang satu burung ditangan lebih berharga daripada seribu burung di udara. Sementara itu MM berpendapat bahwa tidak semua investor berkeinginan untuk menginvestasikan kembali dividen mereka diperusahaan yang sama atau

sejenis dengan memiliki resiko yang sama oleh sebab itu, tingkat resiko pendapatan mereka dimasa datang bukannya ditentukan oleh kebijakan dividen, tetapi ditentukan oleh tingkat resiko investasi baru.

c. Tax Preference Theory

Menurut tax preference theory, kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif terhadap harga pasar saham perusahaan. Artinya, semakin besar jumlah dividen yang dibagikan suatu perusahaan semakin rendah harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan. Hal ini terjadi jika ada perbedaan antara tarif pajak personal atas pendapatan dividen dan capital gain. Tax preference theory adalah suatu teori yang menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan capital gains maka para investor lebih menyukai capital gains karena dapat menunda pembayaran pajak. Apabila banyak investor yang memiliki pandangan demikian, maka investor cenderung memilih saham-saham dengan dividen kecil dengan tujuan untuk menghindari pajak.

$$DPR = \frac{DPS}{EPS} \dots\dots\dots(3)$$

2.2.4 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah kebijakan manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Proses pengambilan keputusan investasi modal umumnya juga sering disebut dengan *Capital Budgeting*. *Capital budgeting* merupakan proses perencanaan serta pengambilan keputusan yang berhubungan

dengan pengeluaran dana yang *return* atau masa kembalinya dalam waktu yang relatif panjang. Lebih dari satu tahun buku.

Menurut Sutrisno [2007:121-122], sebuah perencanaan kebijakan investasi mempertimbangkan hal-hal seperti ini:

1. Dana perusahaan yang dikeluarkan akan terikat dalam jangka waktu yang panjang. Perusahaan harus menunggu dalam tempo yang panjang untuk mendapatkan dana tersebut kembali beserta *return* yang diinginkan.
2. Dana perusahaan yang dikeluarkan dalam investasi nominalnya sangat besar.
3. Keputusan investasi perusahaan mengharapkan keuntungan pada masa yang akan datang. Kesalahan perhitungan bisa menyebabkan kerugian bagi perusahaan.
4. Keputusan investasi akan berdampak jangka panjang bagi perusahaan. Kesalahan pengambilan keputusan akan berakibat buruk dalam jangka panjang. Tidak bisa diperbaiki tanpa munculnya kerugian yang sangat besar.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$TAG = \frac{\text{Total Asset } (t) - \text{Total Asset } (t-1)}{\text{Total Asset } (t-1)} \dots\dots\dots(4)$$

2.2.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran yang biasanya digunakan dalam pengukuran kinerja suatu perusahaan. Untuk melihat tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan berbagai cara tergantung pada besar kecilnya laba dan aset modal

yang dibandingkan antara satu dengan yang lainnya. Definisi dari beberapa ahli akan dapat memperlihatkan hal tersebut, seperti yang dikemukakan di bawahini.

Munawir (2004:33) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Sedangkan Sartono (2010:122), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. ***Return On Assets (ROA)***

Suatu modal yang ditanamkan pada aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor.

2. ***Return On Investment (ROI)***

Merupakan kemampuan modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih.

3. ***Return On Equity (ROE)***

Rasio yang digunakan untuk mengukur pengembalian investasi pemilik, yaitu seberapa besar modal yang dihasilkan dari rupiah yang ditanamkan.

4. ***Gross Profit Margin***

Rasio ini menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari tiap penjualan yang dilakukannya. Dengan rasio ini akan diketahui tingkat efisiensi perproduksi dan penetapan harga.

5. ***Operating Income Ratio***

Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi dalam waktu tertentu, sehingga dapat menunjukkan efisiensi dari penjualan produksi tersebut.

6. *Net Profit Margin*

Merupakan keuntungan netto dari per unit rupiah penjualan. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Sedangkan rasio rentabilitas modal kerja sendiri dengan jumlah modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan di nyatakan dalam presentase.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \dots\dots\dots(5)$$

ROE digunakan karena dengan mengetahui hasil akhir dari ROE dapat menjadikan tolak ukur apakah layak untuk mempertahankan perusahaan tersebut. Artinya dari hasil perhitungan rumus ROE dapat dilihat bagaimana perkembangan dan kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan pendapatan yang positif.

2.2.5 Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan

Menurut Irawan Arry (2009) Kebijakan hutang berkaitan dengan keputusan manajemen dalam menambah atau mengurangi proporsi hutang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Signaling theory menyatakan bahwa perusahaan yang mau menghasilkan keuntungan cenderung meningkatkan hutangnya karena tambahan bunga yang dibayarkan akan diimbangi dengan laba sebelum pajak. (I Made Sudana 2011:156).

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Juwita Pertiwi, dan Parengkuan Tommy, serta Johan R. Tumiwa (2016) Kebijakan Hutang secara parsial tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak ada pengaruh atau manfaat bagi perusahaan.

Sedangkan menurut penelitian Mei Yuniata, Kharis Raharjo, SE, MSi.Ak , dan Abrar Oemar, SE (2016) dan Ivan Somantri, Hadi Ahmad Sukardi (2020) menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat utang mampu memberikan manfaat bagi perusahaan karena utang dapat dikelola dengan baik. Sehingga penggunaan dari utang dapat memajukan aset perusahaan dan akan menambah nilai perusahaan.

2.2.7 Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Kebijakan dividen terkait dengan masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham (Suad Husnan dan Enny, 2012 : 297). Pada dasarnya, laba bersih perusahaan bisa dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan (Suad Husnan dan Enny, 2012 : 297).

Oleh sebab itu, bagian manajemen harus membuat kebijakan (dividen policy) tentang besarnya EAT yang akan dibagikan sebagai dividen. Jika perusahaan membagi berupa dividen, maka akan berkurang sumber dana (kas) dari keuntungan perusahaan. Apabila perusahaan tidak membagi keuntungan (laba) sebagai dividen,

maka akan dapat memperbesar sumber dana intern yang membuat meningkat kemampuan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Asna Nandita, dan Rita Kusumawati (2018), serta Abdul Wahab (2019) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kebijakan dividen yang dilakukan oleh suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh theory bird in the hand bahwa para pemegang saham lebih menyukai pembagian laba dalam bentuk dividen dibandingkan dengan capital gain.

Sedangkan menurut penelitian Ivan Somantri, Hadi Ahmad Sukardi (2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan justru akan menurunkan nilai perusahaan.

2.2.8 Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Keputusan investasi adalah keputusan dalam mengalokasikan atau menempatkan sejumlah dana tertentu ke dalam jenis investasi tertentu untuk menghasilkan laba di masa depan dengan periode waktu tertentu. Keputusan investasi melibatkan waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena memiliki konsekuensi juga. Keputusan investasi terkait dengan proses pemilihan satu atau lebih investasi alternatif yang dianggap menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Hasil keputusan

investasi yang diambil oleh manajemen perusahaan akan muncul di neraca aset, yaitu dalam bentuk aktiva lancar dan aktiva tetap.

Penelitian yang dilakukan oleh Asri Pawestri Setyo Utami , Ni Putu Ayu Darmayanti (2018) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi keputusan investasi yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

2.2.9 Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah perbandingan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sudana (2012:22) memberi pandangan bahwa profitabilitas adalah perbandingan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.

Sejalan dengan pengertian tersebut, Kasmir (2015:22) menambahkan bahwa rasio tersebut dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat ditunjukkan dari laba yang diperoleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

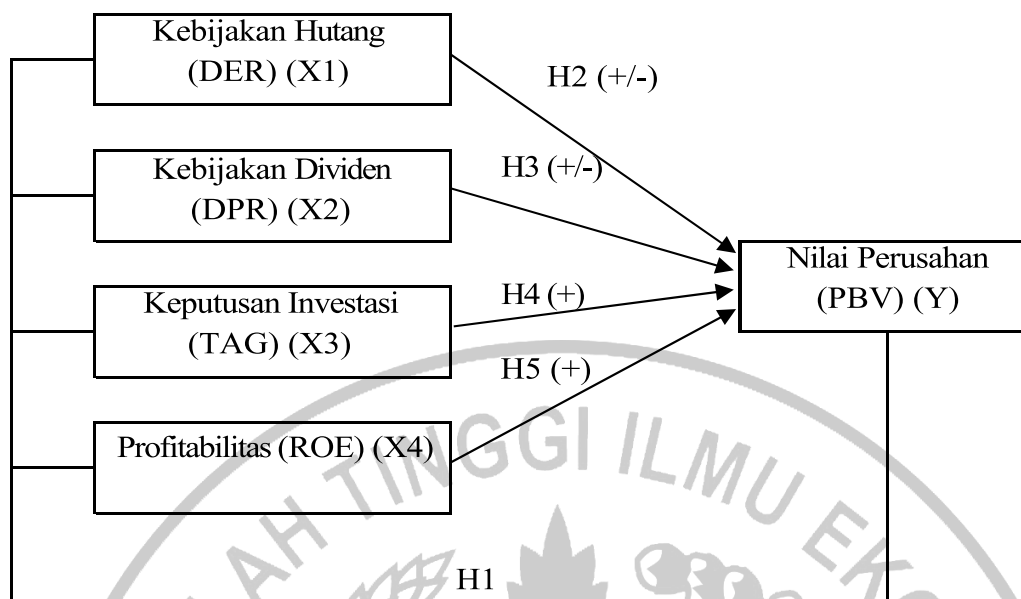
Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan diasumsikan semakin baik. Nilai yang tinggi ini melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan yang baik dan bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas. Rasio profitabilitas ini diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan yang biasanya dinilai oleh investor

dan kreditur untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh sehingga bisa menilai kemampuan perusahaan membayar utang kreditur.

Penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda (2017), serta Sitti Maryam , Abdul Rahman Mus, Annas Priliyadi (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi profitabilitas maka akan berdampak pada meningkat nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa posisi pemilik perusahaan akan semakin kuat karena laba bersih yang didapatkan perusahaan semakin besar demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2012:196). Bagi perusahaan, profitabilitas mempunyai arti penting karena merupakan dasar untuk menilai kondisi suatu perusahaan dengan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan profit serta pengelolaan sumber daya perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu:

H1 : Kebijakan hutang, kebijakan dividen, keputusan investasi, profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : Kebijakan hutang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4 : Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H5 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.